

**TRANSFORMASI KESADARAN KEAGAMAAN MAHASISWA TEKNIK MESIN
MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KAMPUS
POLINEMA PSDKU KEDIRI**

Muhammad Arifin¹, Suko Susilo², Muhammad Yunus³

^{1,2}Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

³PSDKU Politeknik Negeri Malang Kediri

¹arifinjunaidy550@gmail.com,

²sukosusilo.ag1no@gmail.com,

³muhammad.yunus@polinema.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify the transformation of religious awareness among first-semester students of the Mechanical engineering Study Program at Polinema PSDKU Kediri after participating in Islamic Religious Education courses. The research employs a descriptive qualitative approach, using interviews as the primary data source and literature review as the secondary data source. Data were collected through interviews with several first-semester Mechanical Engineering students at Polinema PSDKU Kediri, as well as through analysis of literature related to the theory of transformative learning developed by Jack Mezirow. The results of this study indicate that the Islamic Religious Education course plays a significant role in enhancing the religious awareness of mechanical engineering student. This enhancement is evident in three main aspects: 1) Cognitive, the development of new understanding related to moral values that are relevant to the field of engineering, monotheism, and worship. 2) Affective, an increase in commitment to religious practices and moral responsibility. 3) Behavioral, consistency in performing religious obligations and integrating Islamic values into academic and practical activities. These findings further support Mezirow's theory that reflective learning can dismantle old paradigms and lead to the development of new, more meaningful perspectives. Thus, The Islamic Religious Education course has proven to play an essential role in fostering the integration of faith, knowledge, and professionalism among engineering students.

Keywords: Transformations, Islamic Religious Education, Engineering Students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentivikasi tranformasi kesadaran keagamaan mahasiswa semester 1 Program Studi Teknik Mesin Polinema PSDKU Kediri setelah mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara sebagai data primer dan kajian pustaka sebagai data sekunder. Data didapatkan melalui wawancara dengan beberapa mahasiswa semester 1 Teknik Mesin Polinema PSDKU Kediri, serta melalui analisis literatur yang terkait dengan teori transformasi kesadaran yang dikembangkan oleh Jack Mezirow. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa mata kuliah PAI memiliki peran penting untuk meningkatkan kesadaran keagamaan mahasiswa teknik mesin, peningkatan ini diketahui melalui tiga aspek utama: 1) Kognitif, berupa pemahaman baru tentang moral yang relevan dengan bidang teknik, tauhid, dan ibadah. 2) Afektif, berupa peningkatan dalam menjalankan ibadah serta tanggung jawab moral. 3) Perilaku, berupa keistikamahan dalam praktik ibadah serta menanamkan nilai Islam dalam kegiatan akademik dan pratikum. Temuan ini semakin memperkuat teori dari Mezirow bahwa pembelajaran yang reflektif mampu menghilangkan pradigma lama dan menuju pradigma baru yang lebih bermakna. Dengan demikian, PAI telah terbukti memiliki peran penting untuk membangun integrasi antara iman, ilmu, dan profesionalitas dikalangan mahasiswa teknik.

Kata Kunci: Tranformasi, Pendidikan Agama Islam, Mahasiswa Teknik

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses seseorang secara sadar dan terencana untuk meningkatkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan dan pemahaman tentang kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak yang baik serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat luas (Abd Rahman dkk. 2022). Pendidikan juga merupakan penanaman nilai-nilai norma pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat maupun bernegara, yang bertujuan untuk

meningkatkan skill ataupun kepribadian seseorang serta membawa perubahan bagi lingkungan sekitarnya (Putri dkk. 2021).

Pada era modern seperti saat ini, pendidikan tinggi teknik begitu penting untuk kemajuan sebuah negara, akan tetapi lingkungan perguruan tinggi teknik seringkali diidentikkan dengan keterampilan praktis, pola pikir rasional serta penguasaan ilmu eksakata, seperti halnya yang terjadi di jurusan teknik mesin mereka lebih cenderung pada keterampilan praktis

serta berhubungan dengan pemecahan masalah teknologis, sehingga dimensi keagamaan dianggap tidak relevan dengan jurusan mereka, akibatnya tingkat keagamaan atau spiritual mereka cenderung sangat lemah.

Fenomena ini semakin dipertegas oleh beberapa temuan bahwasanya mata kuliah agama di perguruan tinggi non-agama hanya sebagai pelengkap di perguruan tinggi tersebut, bukan untuk internalisasi agama kepada mahasiswa yang penuh makna, sehingga bisa meningkatkan kesadaran keagamaan bagi mahasiswa. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Agus dan Alim bahwasannya praktik pembelajaran agama Islam di perguruan tinggi umum menghadapi beberapa tantangan, diantaranya pendekatan pembelajaran yang belum kontekstual serta alokasi waktu yang sangat terbatas (Sudrajat dan Alim 2025).

Melihat konteks tersebut, sebenarnya pembelajaran PAI memiliki potensi yang sangat strategis dan penting sebagai sarana transformasi kesadaran kaagamaan mahasiswa teknik mesin, hanya saja perlu adanya pengembangan dan

evaluasi agar tepat sasaran. Ketika materi agama dikaitkan secara kontekstual dengan ilmu teknik, misalnya hubungan antara tanggung jawab dan ilmu teknik, penggunaan teknologi yang beretika sesuai ajaran agama dan lain sebagainya, maka mahasiswa teknik akan memiliki peluang yang lebih besar untuk memandang bahwasannya teknik mesin bukan hanya sekedar ilmu untuk bekerja tetapi juga ilmu sebagai tanggung jawab agama.

Berbagai penelitian tentang inovasi pembelajaran PAI menemukan bahwa perguruan tinggi umum berupaya mengembangkan metode pembelajar PAI yang sesuai dan dapat diterima oleh mahasiswa teknik (Samudera dan Nata 2024). Akan tetapi penelitian yang secara spesis fik meneliti transformasi kesadaran keagamaan mahasiswa teknik mesin melalui pembelajaran PAI masih sangat sedikit.

Melihat gap tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana transformasi kesadaran keagamaan mahasiswa teknik mesin setelah mengikuti pelajaran PAI. Fokus penelitian ini adalah menjelaskan proses dan bentuk

transformasi kesadaran keagamaan mahasiswa teknik mesin melalui pembelajaran PAI. Peneliti tidak membahas semua aspek keagamaan tetapi secara spesifik membahas transformasi kesadaran dari orientasi teknis menuju kesadaran moral dan keagamaan.

B. Kajian Teori

Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum

Pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum merupakan sarana untuk membentuk karakter disiplin dan kesadaran keagamaan mahasiswa yang berasal dari berbagai latar belakang. Mata kuliah PAI diharapkan tidak hanya sekedar melengkapi kurikulum kampus saja, akan tetapi diharapkan mahasiswa juga dapat mengikuti dengan khidmat dan dapat meningkatkan kesadaran keagamaannya dan mempraktekannya, baik di lingkungan kampus ataupun di masyarakat (Faruq 2020).

Pendidikan agama Islam tidak hanya sekedar berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan agama mahasiswa, akan tetapi berfungsi juga untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang membentuk etika, moral,

serta tanggung jawab sosial bagi mahasiswa (Sudrajat dan Alim 2025). Dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi umum, khususnya teknik mesin, pendidikan agama Islam memiliki peran penting untuk mengintegrasikan nilai keagamaan kepada mahasiswa melalui pendekatan kontekstual dan reflektif. Dosen juga memiliki peran penting untuk menjelaskan kepada mahasiswa bahwa pembelajaran ilmu teknik tetap bisa direalisasikan dengan agama, seperti halnya sifat tanggung jawab, percaya diri, dan lain sebagainya.

Kesadaran Keagamaan Mahasiswa

Kesadaran keagamaan adalah memahami, mengamalkan serta menghayati terhadap apa yang diajarkan kepada seseorang dari agama yang dianutnya, baik dari segi keimanan, ibadah ataupun perilaku sehari-hari (Hasanah 2015). Kesadaran keagamaan juga merupakan keadaan ataupun kondisi psikis seseorang dalam menghayati, memahami, serta mengimplementasikan ajaran agama secara istikamah. Menurut Aksin Wijaya, agama tidak muncul secara

tiba-tiba, tetapi agama bisa muncul melalui kesadaran keagamaan seseorang dan perkembangannya secara alamiah dan sistematis, dimulai dengan meningkatnya kepercayaan, lalu meningkatnya kesadaran agama yang lebih tinggi. Tetapi menurut Aksin Wijaya kesadaran keagamaan akan terkikis secara perlahan karena perkembangan sains dan teknologi (Abid Rohmanu dkk. 2021).

Penjelasan yang dijelaskan Aksin Wijaya sangat relevan dengan mahasiswa teknik mesin, karena mahasiswa teknik mesin sangat identik dengan teknologi, sehingga peran penting pendidikan agama Islam sangat berpengaruh untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa serta tetap istikamah dalam beragama.

Transformasi Kesadaran Melalui Pembelajaran PAI

Transformasi dalam lingkup individu seseorang adalah perubahan mendasar dari seseorang baik dari penampilan, kondisi substansi dan ciri seseorang (Falaq dkk. 2022). Kesadaran merupakan kemampuan seseorang untuk mengenal dirinya

sendiri, mengetahui keadaan dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya sehingga tumbuh rasa percaya diri di dalam dirinya (Agniarahmah, Yulia, dan Stevani 2023).

Konsep transformasi kesadaran didasarkan pada teori *transvornativ learning* yang dikemukakan oleh Jack Mezirow, dia menjelaskan bahwasannya pembelajaran harus membawa perubahan pada cara pandang seseorang dalam menafsirkan atau menjelaskan kembali pengalaman hidup mereka. Proses pembelajaran ini bertujuan untuk memberi makna baru dari sebuah pengalaman dan merevisi pemahaman sebelumnya menjadi lebih baik (Jack Mezirow 2009). Dalam pembelajaran PAI mahasiswa teknik mesin mengalami transformasi ketika mereka mampu menafsirkan ulang pengalaman pendidikan mereka melalui nilai-nilai Islam.

Baidarus dan Fithri dalam penelitiannya mengatakan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan kampus mampu meningkatkan kesadaran keagamaan mahasiswa, baik pola pikir, moral, ibadah, ataupun tanggung jawab akademik. Transformasi tersebut bisa

terjadi karena mahasiswa mampu memahami ajaran Islam secara kognitif serta relevan dengan kehidupan modern (Baidarus dan Fithri 2024).

Integrasi Nilai-nilai Islam Dalam Pendidikan Teknik Mesin

Pendidikan teknik mesin kaitanya dengan pendidikan agama Islam begitu besar, karena kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa teknik mesin harus mengintegrasikan nilai-nilai Islam di dalamnya, seperti sabar, tanggung jawab dan lain sebagainya. Hal ini ditegaskan oleh Irodadi bahwasannya dengan adanya pembelajaran PAI mahasiswa mampu meningkatkan perasaan, pengetahuan dan berperilaku religius sesuai muatan materi pembelajaran (Irodadi 2022).

Dengan demikian pembelajaran PAI di fakultas teknik mesin tidak hanya mengajarkan doktrin agama, tetapi juga menjadi proses mahasiswa untuk memaknai hidup dan tanggung jawab secara profesional dengan sesuatu yang mereka pilih.

C. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran keagamaan mahasiswa, baik di perguruan tinggi umum maupun vokasi.

Sudrajat dan Alim menemukan bahwa pembelajaran PAI di perguruan tinggi umum mampu meningkatkan kontrol mahasiswa serta menanamkan nilai religius di tengah budaya akademik yang lebih menonjolkan aspek eknologis dan rasional (Sudrajat dan Alim 2025).

Sementara penelitian Saputra menemukan, bahwa PAI menjadi sarana yang sangat efektif untuk membentuk karakter mahasiswa di era modern, termasuk di jurusan umum seperti teknik (Saputra 2024).

Dua penelitian terdahulu yang telah disebutkan lebih banyak membahas peran PAI dalam membentuk karakter mahasiswa diperguruan tinggi umum, belum banyak peneliti yang mengkaji bagaimana peran PAI mentransformasikan kesadaran keagamaan di lingkungan teknik

mesin yang relatif minim dengan paparan nilai-nilai keagamaan.

Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti salah satu perguruan tinggi vokasi, yaitu PSDKU Polinema Kediri. Yang mana peneliti meneliti mahasiswa semester 1 teknik mesin untuk mengetahui bagaimana transformasi kesadaran keagamaan mahasiswa teknik mesin melalui pembelajaran PAI.

D. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam seberapa besar pengaruh pendidikan agama Islam berkontribusi terhadap transformasi kesadaran keagamaan mahasiswa Teknik Mesin Polinema PSDKU Kediri, serta untuk memaparkan gambaran deskriptif dari hasil penelitian yang dirancang secara sistematis dan terorganisir. Serta memberikan data yang faktual dan aktual tentang fenomena yang diteliti di lapangan.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 Teknik Mesin

Polinema PSDKU Kediri yang sedang mengikuti mata kuliah pendidikan agama Islam. Data primer didapatkan melalui wawancara terhadap beberapa mahasiswa semester 1 kelas B, dengan mempertimbangkan pengalaman dan keterlibatan mereka di dalam perkuliahan PAI. Wawancara dilakukan secara langsung yang berlangsung di dalam kelas dengan suasana formal dan juga nonformal agar responden lebih terbuka terhadap pandangannya.

Selain wawancara, peneliti juga menggunakan data sekunder berupa kajian pustaka untuk memperkuat temuan lapangan. Literatur yang digunakan berupa artikel jurnal, buku dan penelitian terdahulu yang membahas peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran keagamaan mahasiswa teknik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur yang ada di database akademik, seperti perpustakaan digital dan google scholar.

Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data lalu penarikan kesimpulan. Kemudian validitas data diperkuat melalui triangulasi, dengan membandingkan

hasil observasi, wawancara dan data pustaka. Dengan metode ini peneliti berupaya untuk mendapatkan gambaran yang mendalam serta akurat mengenai proses transformasi kesadaran keagamaan mahasiswa teknik melalui pembelajaran pendidikan agama Islam.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mahasiswa teknik, khususnya mahasiswa jurusan teknik mesin, biasanya memiliki orientasi belajar yang berpusat pada aspek teknologi, eksperimental dan aspek rasional. Oleh sebab itu, dimensi keagamaan pada mahasiswa teknik mesin seringkali terpinggirkan dari keseharian akademik mereka. Karena sebagian dari mereka menganggap agama tidak memiliki hubungan langsung dengan pendidikan teknik mesin, sehingga mereka tidak memprioritaskan ibadah serta kurang memahami nilai-nilai keagamaan. Akan tetapi hasil wawancara dalam penelitian ini menunjukkan adanya tranformasi dari mahasiswa teknik mesin dalam segi kesadaran keagamaan setelah mahasiswa mengikuti mata kuliah pendidikan agama Islam.

Kondisi Awal Kesadaran Keagamaan Mahasiswa Teknik Mesin

Sebelum mengenal mata kuliah pendidikan agama Islam sebagian mahasiswa kelas B teknik mesin Polinema PSDKU Kediri mahasiswa mengakui tingkat kesadaran keagamaan mahasiswa sangat minim dan lemah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, salah satu mahasiswa menyatakan *“sebelum mengikuti pelajaran PAI saya sering kali lalai akan salat lima waktu, karena kesadaran diri saya tentang agama masih sangat minim, tetapi setelah dosen menjelaskan pentingnya salat dan ibadah, hati saya mulai tergerak untuk melaksanakan salat karena menjadi tanggung jawab saya sebagai seorang muslim.”* Hasil wawancara ini menunjukkan adanya kesenjangan keagamaan yang cukup signifikan, Dimana orientasi teknis dan intelektual lebih dominan dibandingkan dimensi spiritual dan moral.

Fenomena ini relevan dengan konsep *“sekularisasi akademik”* yang dikemukakan oleh Azyumardi Azara (2002) dikatakan bahwasannya di sebagian lingkungan perguruan tinggi,

khususnya yang berorientasi pada teknik ataupun sains sering mengabaikan nilai-nilai agama. Sehingga mahasiswa menganggap ilmu agama tidak relevan dengan jurusan kuliah yang mereka pelajari. Sehingga muncul sikap pragmatis terhadap nilai-nilai agama. Azara menegaskan bahwa proses modernisasi pendidikan di perguruan tinggi umum, khususnya teknik mesin sering sekali mengabaikan integrasi antara ilmu, moralitas, dan iman, sehingga hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik tetapi tanpa memahami nilai-nilai agama.

Dalam konteks mahasiswa teknik mesin kondisi ini diperkuat dengan karakteristik bidang mesin yang lebih mengedepankan efisien teknis daripada moral. Pola berpikir seperti ini secara tidak langsung membuat ruang gerak bagi refleksi spiritual menjadi berkurang. Seperti yang dijelaskan oleh Sudrajat & Alim (2024) mahasiswa di bidang teknik dan sains atau non-agama lebih cenderung membuktikan sesuatu berdasarkan rasionalitas ilmiah dan bukti fisik. Mereka cenderung memiliki pemahaman agama yang kurang reflektif dan formalistik, sehingga nilai-

nilai agama sering dianggap tidak relevan dengan jurusan mereka (Sudrajat dan Alim 2025).

Berdasarkan teori “*Transformative Learning*” dari Jack Mezirow (2000, dalam Nawawi, Muhammad, dan Kusaeri 2023) keadaan mahasiswa teknik mesin sebelum mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dikategorikan sebagai tahap pertama dari proses transformasi kesadaran mereka berada pada keadaan *disorienting dilemma*, yaitu keadaan seseorang yang masih menggunakan pola pikir lama yang belum mampu memaknai aspek kehidupan agama secara kritis. kemudian pembelajaran PAI mampu menjadi pemecah pola pikir lama tersebut, sehingga seseorang itu menjadi lebih terbuka terhadap pentingnya nilai-nilai keagamaan dalam profesi teknik (Nawawi, Muhammad, dan Kusaeri 2024).

Dengan demikian dapat kita pahami, bahwasannya kondisi awal kesadaran keagamaan mahasiswa semester 1 kelas B teknik mesin Polinema Kediri sebagai fase dimana nilai-nilai agama belum terinternalisasi secara baik karena masih adanya

pradigma mahasiswa tentang pola pikir rasionalitas. Pembelajaran PAI kemudian menjadi jalan pembuka bagi mahasiswa untuk memahami pentingnya agama bagi mahasiswa teknik mesin, baik untuk diri sendiri ataupun nanti di dunia pekerjaan.

Transformasi Kesadaran Keagamaan Setelah Pembelajaran PAI

Mahasiswa semester 1 kelas B teknik mesin Polinema Kediri mengalami perubahan signifikan dalam kesadaran keberagamaan setelah mengikuti pelajaran PAI. Sebagaimana respon dari salah satu mahasiswa ketika diwawancarai, dia mengatakan *“materi-materi PAI sangat berpengaruh untuk meningkatkan kesadaran keagamaan saya, terutama materi yang berhubungan dengan ibadah, akhlak dan tauhid, karena menjadikan iman saya menjadi lebih kokoh.”*. Mahasiswa sangat antusias ketika dosen menjelaskan tentang ibadah, akhlak, dan tauhid. Karena pembahasan tersebut menurut mereka lebih berasa emosionalnya dan sangat menyentuh hati mereka. Sehingga mereka mulai menempatkan nilai-nilai agama

sebagai pedoman moral dalam aktivitas akademik dan bermasyarakat.

Transformasi ini juga sesuai dengan teori *“Transformative Learning”* yang dicetuskan oleh Jack Mezirow sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, yakni: pembelajaran bukan hanya sekedar proses transfer ilmu, tetapi proses membentuk kesadaran baru melalui pengalaman hidup dan sistem nilai yang ada. Melalui refleksi nilai, diskusi, dan pemahaman teologis, mahasiswa mulai memahami makna keagamaan dalam konteks kehidupan modern (Nawawi, Muhammad, dkk. 2024).

Proses ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI menjadi instrumen transformatif dalam membangun keseimbangan antara spritualitas keagamaan dan rasionalitas ilmiah. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Oli, Lina & Novitasari mereka menemukan, bahwa pembelajaran PAI berdampak pada peningkatan kesadaran keagamaan dan profesional mahasiswa teknik (Soviya, Safitri, dan Novitasari 2025). Demikian pula penelitian yang dilakukan Nadlrah dkk, menunjukkan ketika metode pembelajaran PAI

mengaitkan aktivitas mahasiswa dengan nilai Islam, maka menjadikan kesadaran dan keterlibatan keagamaan mahasiswa meningkat (Nadlrah Naimi dkk. 2025).

Dengan demikian, setelah mengikuti pembelajaran PAI mahasiswa semester 1 kelas B teknik mesin Polinema PSDKU Kediri mengalami transformasi kesadaran keagamaan dari tahap konvensional menuju kesadaran aplikatif dan reflektif. Pratik ini tidak hanya meningkatkan minat ibadah dan memperkuat keimanan mahasiswa, tetapi juga membangun integritas moral serta tanggung jawab mahasiswa. Pembelajaran PAI juga berfungsi sebagai ruang reflektif bagi mahasiswa teknik mesin untuk menemukan makna mendalam dari spiritualitas dalam kehidupan modern dan profesional, hal ini sejalan dengan tujuan Islam yang menekankan antara ilmu, iman dan amal.

Dampak Transformasi Keagamaan Mahasiswa Teknik Mesin

Setelah mengikuti perkuliahan pendidikan agama Islam mahasiswa semester 1 kelas B teknik mesin

Polinema PSDKU Kediri menyatakan adanya perubahan nyata dalam kesadaran keagamaan mereka. Perubahan ini meliputi tiga aspek perubahan baik dari segi kognitif, afektif maupun perilaku. secara perlahan menunjukkan transformasi holistik dan religiusitas.

Dalam ranah kognitif terdapat peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan seperti ibadah, tauhid, akhlak, dan moral yang relevan dengan dunia teknik mesin. Mahasiswa mulai menyadari bahwa penggunaan mesin juga membutuhkan dimensi agama, agar memperhatikan rasa tanggung jawab spiritual. Sebagaimana yang dikatakan salah satu mahasiswa ketika diwawancarai *“saya sangat membutuhkan peelajaran PAI karena mata kuliah ini sangat penting untuk menyadarkan saya akan keagamaan”*. Hal ini menunjukkan pentingnya pembelajaran PAI. Karena sebelumnya banyak mahasiswa semester 1 teknik mesin menganggap bahwa agama tidak ada kaitanya dengan teknik mesin, namun melalui pembelajaran PAI yang terkonsep secara rapi, mahasiswa melakukan penafsiran ulang terhadap aktivitas

keilmuan mereka, yang mana proses ini sesuai dengan teori Jack Mezirow. Dimana individu mengoncong asumsi lama untuk membangun cara pandang baru.

Dalam ranah afektif, mahasiswa semester 1 kelas B teknik mesin Polinema PSDKU Kediri mengalami perubahan emosional dan spiritual. Mereka merasakan kedekatan batin ketika menjalankan ibadah. Salah satu dari mahasiswa ketika diwawancarai mengatakan *“Setelah mengikuti pembelajaran PAI saya menganggap ibadah bukan hanya sebuah kewajiban, tetapi menjadi sumber kedamaian dan landasan moral dalam aktivitas teknis saya”*. Hal ini menunjukkan bahwa PAI memiliki dampak secara langsung seperti konteks tanggung jawab dalam menjaga ketahanan mesin, setelah mereka memahami makna ibadah mereka merasa tertanam pada diri mereka sifat tanggung jawab dan semakin termotivasi untuk istikamah dalam beribadah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI bukan hanya sekedar spritual agama, tetapi sebagai kebutuhan spiritual dan moral mahasiswa dalam berkegiatan di kampus mapun di masyarakat .

Hal tersebut juga didukung dengan kajian literatur yang dilaukan oleh Safitri dkk, mereka menemukan bahwa strategi pembelajaran yang efektif berkaitan langsung dengan peningkatan kesadaran keagamaan mahasiswa (Safitri, Ritonga, dan Adhasita 2025).

Dalam segi perilaku atau praktik, dampak transformasi sangat terlihat nyata pada kesadaran keagamaan mahasiswa semester 1 kelas B teknik mesin Polinema Kediri, mahasiswa menjadi lebih taat dalam ibadah, memperlihatkan rasa tanggung jawab moral dalam aktivitas teknik, seperti menjaga alat mesin sebagai bagian dari amanah serta mengintegrasikan nilai keislaman dalam etika kerja mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI telah berhasil meningkatkan keagamaan mahasiswa teknik mesin.

Secara keseluruhan proses yang telah disebutkan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI telah berhasil memfasilitasi sebuah transformasi kesadaran keagamaan pada mahasiswa semester 1 kelas B teknik mesin Polinema PSDKU Kediri, yang bergerak dari tahap minimalnya keagamaan menuju arah yang lebih

terintegrasi dengan profesi dan kehidupan bermasyarakat. Integrasi nilai keagamaan kedalam kurikulum teknik mesin melalui PAI memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya menjadi insinyur teknis, tetapi menjadikan mereka insinyur muslim yang memiliki kesadaran keagamaan dan professional.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa transformasi kesadaran keagamaan mahasiswa semester 1 kelas B teknik mesin Polinema PSDKU Kediri terjadi melalui pembelajaran yang aplikatif dan reflektif. Sebelum mengikuti mata kuliah PAI, sebagian mahasiswa sering lalai akan kewajibannya sebagai seorang muslim, karena mereka menganggap agama hanya sebagai ritual pribadi dan tidak ada kaitannya dengan kehidupan akademik. Namun, setelah melakukan pembelajaran PAI dengan bimbingan dosen mahasiswa mengalami perubahan, terkhusus ketika membahas tentang ibadah, tauhid, dan etika professional. Perubahan cara pandang mereka terhadap hubungan agama ataupun nilai-nilai

keislaman dan ilmu teknik mesin sangat meningkat.

Perubahan tersebut terlihat pada peningkatan pengetahuan (kognitif), kepekaan spiritual (afektif), dan konsistensi dalam praktik keagamaan (perilaku). Mahasiswa menjadi lebih sadar akan kewajiban ibadah seperti salat, tanggung jawab, menjaga amanah dalam pratikum, serta menjadikan ilmu teknik mesin sebagai bagian dari ibadah. Transformasi ini menunjukkan bahwa mata kuliah PAI memiliki peran yang sangat penting, karena bukan hanya menjadi mata kuliah semata, tetapi menjadi instrumen dalam meningkatkan kesadaran keagamaan yang kontekstual dengan kebutuhan mahasiswa teknik mesin.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI di perguruan tinggi teknik khususnya teknik mesin memiliki peran besar untuk mengintegrasikan nilai ilmu, iman, dan profesionalitas dalam diri mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman, BP, Sabhayati Asri
Munandar, Andi Fitriani, Yuyun
Karlina, dan Yumriani
Yumriani. 2022. "Pengertian

- pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1):1–8.
- Abid Rohmanu, Aksin Wijaya, Lukman Santoso, mardianto an naie, dan Sutejo. 2021. *Nalar kritis keberagamaan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Agniarahmah, Aldini, Cici Yulia, dan Hayu Stevani. 2023. "KEEFEKTIFAN MEDIA ULAR TANGGA DALAM MENINGKATKAN." *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* 8(1):8–13.
- Baidarus, Baidarus, dan Radhiyatul Fithri. 2024. "Eksplorasi Pengalaman Mahasiswa Muslim dalam Menerapkan Nilai-nilai Islam di Kehidupan Kampus." *Journal of Education Research* 5(3):3301–5. doi:10.37985/jer.v5i3.1030.
- Falaq, Yusuf, Noviani Achmad Putri, Muh. Sholeh, dan Cahyo Budi Utomo. 2022. "TEORI PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF PADA PENDIDIKAN IPS." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 7(2):90–97. doi:10.15294/harmony.v7i2.61711.
- Faruq, Umar Al. 2020. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM." *Jurnal Ilmiah Studi Keislaman* Vol. 1 No. 02.
- Hasanah, Hasyim. 2015. "FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUK KESADARAN BERAGAMA ANAK JALANAN." *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 10(2):209. doi:10.21580/sa.v10i2.1432.
- Irodadi, Fibriyan. 2022. "Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 1(1):45–55. doi:10.33507/pai.v1i1.308.
- Jack Mezirow. 2009. *Transformative Learning In Practice: Insights From Community, Workplace, And Higher Education*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Nadlrah Naimi, Nursakinah, Melyani Sari Sitepu, dan Juli Maini Sitepu. 2025. "Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Sebuah Kajian Pustaka." *WASPADA (JURNAL WAWASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN)* 13(1):105–9.
- Nawawi, Ahmad, Farhad Muhammad, dan Kusaeri. 2024. "REKONSTRUKSI ANDRAGOGI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN TRANSFORMATIF MEZIROW." *Muslim Heritage* 9(1):19–43. doi:10.21154/muslimheritage.v9i1.7994.
- Putri, Silfi Chorillah, Nelvi Erizon, Delima Yanti Sari, dan Andril Arafat. 2021. "TINJAUAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATA KULIAH FISIKA TERAPAN PROGRAM STUDI D3 TEKNIK MESIN FT-UNP."

- Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)* 3(3):15–21.
doi:10.24036/vomek.v3i3.211.
- Safitri, Dewi, Jessica May Ritonga, dan Neisya Adhasita. 2025. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang Efektif dalam Menumbuhkan Kesadaran Keagamaan." *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 2(3):35–40.
doi:https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i3.852.
- Samudera, Sahara Adjie, dan Abuddin Nata. 2024. "INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM PADAPERGURUAN TINGGIDI INDONESIA." *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM MUTA'ALLIMIN* 1(3).
doi:https://doi.org/10.25299/jpim.2024.18539.
- Saputra, Fedry. 2024. "Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Digital." *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1(2):176–88.
doi:10.71153/wathan.v1i2.77.
- Soviya, Ovi, Lina Eta Safitri, dan Novitasari. 2025. "Evaluasi Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Sikap Profesional dan Etika Kerja Mahasiswa Teknik Alat Berat di Akademi Komunitas Olat Maras Sumbawa." *Jurnal Simki Pedagogia* 8(2).
doi:doi.org/10.29407/jsp.v8i2.1129.
- Sudrajat, Agus, dan Abu Alim. 2025. "MEMBANGUN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI UMUM." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(03).
doi:https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32633.